

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan:

- a. Pemeriksaan fisioterapi pada kasus Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dilakukan menggunakan *Modified Medical Research Council* (mMRC) untuk mengukur derajat sesak napas, pengukuran sangkar thoraks menggunakan midline untuk mengukur ekspansi thoraks, serta *COPD Assessment Test* (CAT) yang digunakan untuk mengetahui kualitas hidup seorang penderita PPOK.
- b. Problematik fisioterapi yang ditemukan pada kasus PPOK pada penelitian ini adalah sesak napas, gangguan pengembangan sangkar thoraks, dan penurunan kualitas hidup yang menyebabkan kemampuan fungsional berkurang.
- c. Intervensi fisioterapi telah diberikan pada kasus PPOK yakni *Pursed Lip Breathing* (PLB), *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT), dan sepeda statis.
- d. Hasil evaluasi dari 4 kali pertemuan menggunakan intervensi PLB, ACBT, serta 3 kali pertemuan dengan sepeda statis yakni terdapat penurunan sesak napas, peningkatan ekspansi thoraks, dan peningkatan kualitas hidup.

V.2 Saran

- a. Bagi Pasien

Pasien disarankan untuk menerapkan edukasi dan *home program* yang telah diberikan oleh fisioterapis, serta selalu melaksanakan latihan pernapasan agar dapat mencapai kesembuhan yang diinginkan.

- b. Bagi Keluarga Pasien

Disarankan untuk selalu memberi semangat dan dukungan terhadap pasien, agar tetap termotivasi untuk sembuh. Selain itu, keluarga pasien

juga disarankan untuk selalu mengingatkan dan mengawasi pasien agar selalu melakukan latihan yang telah diberikan.

c. Bagi Fisioterapi

Fisioterapis disarankan untuk dapat menyediakan media pembelajaran seperti pamflet, yang berisi latihan-latihan pernapasan supaya dapat memudahkan pasien dalam melaksanakan latihan di luar lingkup rumah sakit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar memberikan intervensi dengan pertemuan yang lebih lama, agar memungkinkan timbulnya perubahan yang signifikan dari intervensi tersebut.